



EDISI CCXXV (225) – April 2026

Alokusio Bulan April 2026

Para Legioner Mendekatkan Kepada Sesama yang Menderita

Buku Pegangan Legio Maria, Bab 9, No. 3, hlm. 65-68

Dalam hidup dan karya pelayanan-Nya, Yesus tidak hanya mendekatkan diri kepada orang-orang yang baik-baik saja, tetapi juga kepada orang yang menderita, baik secara jasmani maupun rohani. Ia tidak hanya ada bersama mereka yang menderita, tetapi juga ikut merasakan dan mengalami penderitaan mereka. Dari atas kayu salib, Ia menyuarakan pengalaman orang-orang yang menderita: “Eli, Eli, lama sabkhtani?” (Mat 27:46). Seruan Yesus itu mengandung arti: “Allah-Ku, Allah-ku, mengapa engkau meninggalkan Aku”. Ia menyuarakan seruan orang-orang yang merasa terpisah dari Allah karena beban penderitaan.

Maria selalu hadir untuk Yesus Putranya, baik dalam suka maupun dalam duka; baik dalam kegembiraan maupun dalam penderitaan. Maria hadir secara istimewa dalam penderitaan Kristus ketika berdiri di kaki Salib-Nya (Yoh 19:25). Ia tidak hanya ada secara fisik bersama Yesus yang menderita, tetapi ikut merasakan dari dalam penderitaan Puranya itu. Karena itu, seruan Putranya yaitu “Eli, Eli lama sabakhtani” menjadi seruannya sendiri. Pada saat itu, Yesus memaklumkan tugas Maria sebagai ibu kita semua, para murid-Nya: “Ibu, inilah, anakmu” (Yoh 19:26). Dengan demikian, sebagaimana Maria hadir dalam suka duka hidup Putranya, Yesus Kristus, ia juga hadir dalam suka duka murid-murid Yesus.



Kita para legioner yang merasul bersama Maria dipanggil untuk mendekatkan diri secara istimewa dalam diri saudara-saudari yang menderita. Dalam diri mereka, kita para legioner menemukan wajah Kristus sendiri. Wajah Kristus itulah yang menarik kita para legioner untuk menjumpai sesama yang menderita. Kita menjumpai sesama yang menderita melalui kerasulan kunjungan. Dalam kunjungan itu, kita menjadi seperti Maria yang hadir di kaki salib Putranya yang sedang menderita. Kehadiran kita harus menjadi kehadiran Maria sendiri. Orang yang dikunjungi harus merasakan kehadiran Maria itu melalui kita.

RP. Gregorius Pasi, SMM
Spiritual Director to Senatus Malang



BERITA VATIKAN

PAUS LEO XIV: KEBANGKITAN KRISTUS MEMBAWA DAMAI DAN HARAPAN

Vatikan, 4 April 2026 – Paus Leo XIV menyampaikan ucapan Selamat Hari Raya Paskah kepada seluruh umat beriman, seraya mendoakan agar sukacita Kristus yang bangkit memenuhi hati semua orang dan membawa terang serta damai bagi dunia. Dalam perayaan Vigili Paskah di Basilika Santo Petrus, Bapa Paus menegaskan bahwa kebangkitan Kristus menunjukkan kasih Allah yang mengalahkan manusia. Ia mengingatkan bahwa Allah selalu menjawab kejahatan dengan kasih-Nya yang mempersatukan dan memulihkan. Di tengah dunia yang masih diliputi penderitaan, perang, dan perpecahan, umat diajak untuk tidak putus asa, tetapi tetap setia membawa harapan, kasih, dan damai dalam kehidupan sehari-hari. Semoga sukacita Paskah menguatkan iman kita untuk terus hidup dalam terang Kristus yang bangkit.



PAUS LEO XIV: KEPEMIMPINAN SEBAGAI PELAYANAN KASIH

Vatikan, 30 Maret 2026 – Paus Leo XIV mengingatkan bahwa kekuasaan harus dijalankan sebagai pelayanan. Dalam pertemuan dengan para pemimpin kota dari Amerika Serikat, Bapa Paus menegaskan bahwa teladan Yesus adalah melayani, bukan dilayani, sehingga para pemimpin dipanggil untuk memperhatikan kesejahteraan bersama, terutama mereka yang lemah dan membutuhkan. Bapa Paus juga menekankan pentingnya menghargai martabat setiap pribadi. Pesan ini juga menjadi ajakan bagi semua umat untuk hidup dalam semangat pelayanan, saling peduli, dan menghadirkan kasih dalam kehidupan sehari-hari. Semoga setiap orang mampu menjadi pembawa kebaikan dan harapan bagi sesama.



INTENSI BAPA PAUS BULAN APRIL 2026

Ujud Gereja Universal – *Para imam dalam krisis*: Semoga para imam yang mengalami momen krisis dalam panggilan dapat menemukan pendampingan yang mereka perlukan, dan semoga umat mendukung mereka dengan menerima dan mendoakan.

Ujud Gereja Indonesia – *Tanggung jawab ekologis*: Semoga sekolah-sekolah mengajarkan tanggung jawab ekologis pada para murid, dengan mengenalkan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.



BERITA KONSILIUM

SDR. DECLAN LAWLOR: AKHIR PERIODE 1 SEBAGAI KETUA KONSILIUM

Pada bulan Mei mendatang, Sdr. Declan Lawlor akan menyelesaikan 1 periode menjabat sebagai Ketua Konsilium. Sehingga pada bulan Juni akan diadakan pemilihan Ketua Konsilium yang baru dalam rapat Konsilium. Mari kita membawa dalam doa supaya Roh Kudus turut bekerja dalam pemilihan Ketua Konsilium yang baru.

REFLEKSI BUKU PEGANGAN: PERLUASAN LEGIO MARIA

(Concilium Bulletin December 2025)

Dalam buku pegangan resmi Legio Maria, perluasan Legio Maria menjadi salah satu bagian penting dalam karya kerasulan sebuah Kuria. Untuk membantu terciptanya perluasan yang sistematis, Kuria dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Menjadikan perluasan sebagai intensi khusus dalam doa para legioner aktif maupun auksilier;
- 2) Mendata gereja-gereja di mana Legio Maria belum dibentuk;
- 3) Setiap bulannya dapat ditunjuk sepasang legioner untuk melakukan kunjungan kepada Romo Paroki dari gereja-gereja yang telah didata tersebut;
- 4) Setelah menerima persetujuan dari Romo Paroki, dapat dikirimkan sekelompok legioner (Tim Perluasan) untuk membantu pembentukan sebuah presidium di sana;
- 5) Kuria kiranya juga dapat memberikan arahan bagi Tim Perluasan mengenai bagaimana karya perluasan ini dapat dijalankan.

Berikut merupakan contoh langkah yang dapat dilakukan oleh Tim Perluasan tersebut.

- 1) Mengajak orang-orang seusai misa untuk mengikuti pertemuan Legio Maria yang pertama;
- 2) Mengunjungi orang-orang yang memberikan nama atau kontak mereka;
- 3) Mengadakan rapat Legio Maria yang pertama dan memberikan tugas kerasulan yang spesifik bagi mereka yang hadir;
- 4) Kiranya perhatian lebih diberikan terhadap Pembagian Tugas. Di sini, sebaiknya diberikan tugas-tugas yang beragam untuk memberi gambaran mengenai karya kerasulan Legio Maria. Dalam rapat pertama ini, ditentukan juga hari untuk rapat kedua di minggu berikutnya – hari ini haruslah hari di mana mayoritas peserta rapat dapat hadir;
- 5) Legioner yang tergabung dalam Tim Perluasan harus melakukan karya kerasulan bersama dengan para legioner baru ini. Dengan demikian, legioner Tim Perluasan dapat memberikan pendampingan dan melatih para legioner baru dalam melaksanakan karya kerasulan dan menanamkan semangat Legio Maria;
- 6) Kemudian, calon perwira untuk presidium baru ini hendaknya dapat dipilih secepatnya dan diberikan penjelasan mengenai tugas dan rahmat khusus dalam panggilan mereka ini.



Karya perluasan adalah bagian penting dalam karya Legio Maria. Tidaklah kalah penting, bahwa setelah sebuah presidium terbentuk dan tergabung dalam suatu Kuria (baik baru maupun sudah lama), Kuria harus menjalin hubungan yang baik dengan semua presidium asuhannya.



BERITA SENATUS

MEMPELAJARI BUKU PEGANGAN RESMI LEGIO MARIA

Pada Rabu, 11 Maret 2026 telah dilaksanakan secara daring Sesi II mempelajari Buku Pegangan Legio Maria oleh PR Senatus Malang, RP. Gregorius Pasi, SMM. Dimoderatori Regia Semarang kegiatan ini berjalan lancar dan para legioner sangat antusias. Rekaman ini dapat dilihat pada YouTube Senatus Sinar Bunda Karmel. Ave Maria -Maria Ave!

PENGESAHAN KOMISIUM TORAJA

Sesuai dengan peraturan di Buku Pegangan Legio Maria Bab 28 nomor 2, pasal 2, tentang pembentukan Dewan Komisium maka Kuria Maria Bintang Kejora dinaikkan statusnya menjadi Komisium. Hal ini terjadi karena Kuria- kuria di Toraja berkembang pesat dalam tiga tahun terakhir ini. Selamat untuk PR, Perwira Komisium, dan seluruh legioner di Toraja. Tetap bersemangat!

UCAPAN SELAMAT HARI RAYA PASKAH

Pemimpin rohani beserta perwira Senatus mengucapkan selamat Paskah bagi seluruh legioner, semoga kebangkitan Kristus membawa damai, harapan dan kasih dalam hidup, karya dan pelayanan kita. Alleluya.

LAPORAN DEWAN

Regia Ratu Para Rasul Semarang telah aktif melakukan sosialisasi ke lebih dari 20 sekolah dari tingkatan TK sampai SLTA guna mengenalkan Legio Maria serta mengajukannya sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler di sekolah. Selain itu, Regia Semarang juga telah mengadakan misa arwah bagi para legioner pada bulan November dan perayaan HUT Regia Semarang pada bulan Januari kemarin. Senatus mengucapkan proficiat atas terbentuknya Kuria Maria Immaculata dan semoga para legioner terus bersemangat melanjutkan karya kerasulannya bersama Bunda Maria. Ave Maria!

Kuria Maria Angelorum Malang sudah menyelenggarakan misa arwah bagi para legioner yang dipersembahkan oleh Pemimpin Rohani Kuria. Kuria Maria Angelorum juga mengadakan Misa Buka Tutup Tahun bersama para legionernya di Paroki Maria Diangkat ke Surga. Senatus berharap para legioner tetap bersemangat dalam karya kerasulan mereka, Ave Maria, Maria Ave!

Kuria Ratu Semesta Alam Timika telah mengadakan pencalonan dan pemilihan para perwira Kuria yang baru. Senatus mengucapkan proficiat dan selamat bertugas bagi para perwira baru yang telah terpilih. Semoga para perwira yang baru tetap giat dalam memberikan pembinaan bagi para presidium asuhannya, terlebih dalam hal karya kerasulan maupun dalam hal administrasi yang mendukung. Tetap bersemangat!

Pengesahan Komisium Maria Bintang Kejora Toraja

SENATUS SINAR BUNDA KARMEL MALANG

TORAJA – Sebuah babak baru dalam sejarah Legio Maria di Sulawesi Selatan resmi dimulai. Pada hari Senin, 6 April 2026, bertempat di Aula Paroki Ge'tengan, Toraja, Senatus secara resmi mengesahkan Komisium Maria Bintang Kejora Toraja sebagai Komisium definitif. Momen bersejarah ini merupakan buah manis dari kesetiaan, kerja keras, dan doa yang tak terputus selama bertahun-tahun. Sejak tahun 2022, pergerakan Legio Maria di wilayah Toraja menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini



tidak lepas dari bimbingan dan kerja keras Komisium Maria Ratu Rosario Makassar bersama para perwira Kuria setempat yang bahu-membahu mengembangkan sayap pelayanan.

Dalam kurun waktu tiga tahun, perkembangan jumlah anggota dan unit dasar (Presidium) meningkat drastis hingga berhasil memekarkan diri menjadi 6 Kuria. Pertumbuhan yang "melipat ganda" ini menjadi indikator kuat bahwa devosi kepada Bunda Maria telah akar kuat di hati umat Katolik Toraja.

Menuju Definitif: Masa Percobaan yang Gemilang. Sebelum menyandang status definitif, Komisium Maria Bintang Kejora telah melewati masa percobaan selama beberapa bulan untuk menguji ketahanan organisasi dan spiritualitasnya. Hasilnya, Senatus memandang perlu untuk menetapkan status resmi demi kelancaran koordinasi misi di masa depan.

"Pengesahan ini bukan sekadar urusan administratif, melainkan bukti nyata semangat misioner para legioner di Toraja dalam mengibarkan panji Bunda Maria."

Rangkaian Acara: Rapat, Misa, dan Sukacita Paskah. Prosesi pengesahan diawali dengan rapat resmi Komisium, yang kemudian disempurnakan dengan Misa Syukur. Mengingat momen ini terjadi dalam suasana Oktaf Paskah, seluruh rangkaian acara diselimuti oleh semangat kebangkitan Kristus.



Setelah Misa, acara dilanjutkan dengan ramah tamah. Suasana akrab dan penuh persaudaraan (tessera) terpancar saat para perwira dari tingkat Komisium, Kuria, hingga Presidium berkumpul bersama, merayakan sukacita atas rumah baru bagi pelayanan mereka. Ucapan Selamat (Proficiat).

Keluarga besar Legio Maria mengucapkan selamat kepada:

1. Pemimpin Rohani (PR) Komisium Maria Bintang Kejora.
2. Seluruh jajaran Perwira Komisium Maria Bintang Kejora.
3. Seluruh perwira Kuria dan Presidium yang telah bergabung dan setia melayani.

Semoga dengan berdirinya Komisium definitif ini, para legioner di Toraja semakin bersemangat menjadi "Bintang Kejora" yang menuntun jiwa-jiwa menuju Kristus melalui perantaraan Bunda Maria. Proficiat! Ave Maria!

